

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dalam Upaya mewujudkan perekonomian yang adil dan sejahtera bagi warganya, Indonesia yang merupakan sebagai negara berkembang, menganut system ekonomi terbuka yang melibatkan kolaborasi dengan sektor swasta serta negara asing. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya keuangan yang besar untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 (Hidayat, S. 2022). *Foreign Direct Investment* atau yang biasa disebut dengan Investasi Asing Langsung, memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan pekerjaan, serta transfer teknologi canggih untuk negara-negara berkembang seperti Indonesia.

Keputusan investor asing untuk melakukan investasi kepada suatu negara dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor makro ekonomi seperti nilai tukar (kurs), pertumbuhan ekonomi, dan suku bunga. Faktor-faktor makro ekonomi tersebut memerankan peranan penting dalam menarik *Foreign Direct Investment* di Indonesia.

Alasan Mengapa investor dari negara maju menginvestasikan uangnya di negara berkembang adalah karena upah buruh di negara berkembang jauh lebih rendah dibandingkan dengan upah buruh di negara maju. Hal tersebut bertujuan untuk mengurangi biaya produksi dan memperluas bisnis serta pemasaran untuk meningkatkan profitabilitas. Banyak negara berkembang

yang merupakan produsen bahan mentah, sehingga memudahkan negara-negara maju mendapatkan bahan baku, dan lainnya (Dewata and Swara, 2013).

Nilai tukar merupakan salah satu indikator utama stabilitas ekonomi suatu negara. Dengan mengetahui akan nilai tukar mata uang suatu negara, maka akan mempermudah calon investor untuk bisa membandingkan harga di setiap negaranya. Nilai tukar yang stabil akan memberikan kepercayaan kepada para investor asing terhadap lingkungan bisnis suatu negara. Fluktuasi nilai tukar yang tajam dapat menciptakan ketidakpastian bagi investor karena risiko nilai investasi mereka dapat menurun akibat depresiasi mata uang (Tambunan, 2015).

Di Indonesia, nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing seperti Dollar Amerika Serikat (USD) sering kali dipengaruhi oleh berbagai factor eksternal. Faktor eksternal tersebut seperti harga komoditas global, arus modal keluar masuk, serta kebijakan moneter dari negara-negara maju layaknya Amerika Serikat. Misalnya penguatan Dollar Amerika Serikat (USD) akibat kenaikan suku bunga oleh Federal Reserve, sering kali menyebabkan pelemahan Rupiah, yang dapat mempengaruhi keputusan investor asing. Fluktuasi ini menjadi tantangan bagi pemerintah Indonesia untuk menjaga daya Tarik investasi tanpa mengorbankan stabilitas ekonomi (Bank Indonesia, 2022).

Menurut (Putri et al., 2021) dalam penelitiannya, nilai tukar rupiah secara parsial menghasilkan pengaruh negatif signifikan terhadap investasi

asing langsung. Nilai tukar rupiah yang menguat akan mengalami penurunan daya tarik investasi karena ketika negara lain akan menanamkan dananya ke Indonesia, maka biaya yang harus dikeluarkan menjadi mahal dalam mata uang mereka.

Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan tinggi, mencerminkan potensi pasar domestic yang kuat. Bagi investor asing, pertumbuhan ekonomi yang positif menunjukkan peluang bisnis yang menjanjikan, peningkatan daya beli Masyarakat serta ekspansi pasar yang berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari Produk Domestik Brutonya (PDB). Baiknya tingkat pertumbuhan PDB tentu dapat memberikan pengaruh yang positif bagi negara, sebab mampu membuat investor untuk menanamkan modalnya di negara tersebut. Dengan jumlah populasi yang lebih dari 270 juta jiwa, Indonesia memiliki pasar domestic yang luas dan beragam. Perekonomian Indonesia juga semakin terdiversifikasi dengan kontribusi dari sektor industri, jasa dan teknologi yang semakin berkembang.

Pertumbuhan ini diperkuat oleh berbagai kebijakan pemerintah yang pro investasi, seperti penyederhanaan regulasi melalui Undang-undang Cipta Kerja dan pengembangan infrastruktur besar-besaran untuk mendukung konektivitas nasional. Dalam konteks Indonesia sebagai negara berkembang, pertumbuhan ekonomi menjadi prioritas utama untuk mengurangi kemiskinan, mempersempit kesenjangan ekonomi dan mencapai Pembangunan yang berkelanjutan.

Selain nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi, suku bunga juga memainkan peran penting dalam menarik FDI. Umumnya, suku bunga rendah cenderung mendorong investasi, termasuk investasi asing langsung dari luar negeri. Hal ini karena suku bunga rendah dapat menurunkan daya Tarik suatu negara sebagai tujuan investasi. Namun, ada pula pandangan yang menyatakan bahwa suku bunga rendah dapat menurunkan kepercayaan investor asing.

Oleh karena itu, mempelajari dampak nilai tukar, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat suku bunga terhadap FDI menjadi sangat penting dalam kebijakan ekonomi. Dengan memahami hubungan-hubungan antar variabel ini dengan baik, pemerintah diharapkan dapat merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan arus masuknya FDI. Hal ini pada akhirnya akan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan Pembangunan nasional.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal tersebut maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap FDI?
- b. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap FDI?
- c. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh negative signifikan terhadap FDI?

- d. Bagaimana pengaruh dari nilai tukar, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat suku bunga terhadap FDI secara bersama-sama?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui signifikansi dan pengaruh dari nilai tukar terhadap FDI di Indonesia
- b. Mengetahui signifikansi pengaruh positif dari pertumbuhan ekonomi terhadap FDI di Indonesia
- c. Mengetahui signifikansi pengaruh negative yang dihasilkan dari tingkat suku bunga terhadap FDI
- d. Mengetahui pengaruh simultan dari nilai tukar, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat suku bunga terhadap FDI.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah dalam mengambil Keputusan untuk perekonomian Indonesia kedepannya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan atau sumber untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan proses penelitian berikutnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipublikasikan dan dapat dijadikan pembelajaran oleh banyak orang.

## **1.5. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan ini dibuat untuk memudahkan penulis dalam Menyusun proposal penelitian. Sistematika penulisan ini terdiri atas :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang munculnya permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang saling berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian serta mapping penelitian terdahulu.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi, variabel, definisi operasional beserta pengukuran variabel, populasi, sample, dan Teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis serta pembahasan yang mengarah pada perumusan masalah dan hipotesis penelitian.

## **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan dari penelitian ini yang menjawab mengenai hipotesis penelitian, keterbatasan penelitian serta saran yang diharapkan dapat berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya.